

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam proses pendidikan, meningkatnya mutu pendidikan didukung oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mendorong meningkatnya mutu pendidikan adalah siswa. Kegiatan seleksi siswa baru merupakan langkah awal untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu menentukan kualitas input. Kegiatan seleksi siswa baru selalu diawali dengan proses Penerimaan Siswa Baru (PSB). Penerimaan Siswa Baru adalah suatu kegiatan umum yang dilaksanakan hampir di seluruh sekolah menjelang tahun ajaran baru.

Tahun ajaran baru merupakan awal dimulainya proses pembelajaran yang akan dilaksanakan di sekolah baik di SMA, SMP, dan SD. Selain itu penerimaan siswa baru juga akan dilaksanakan di sekolah-sekolah setiap tahunnya. Penerimaan siswa baru ini dilakukan dengan cara menyeleksi, melakukan pemilihan yang tepat yang didasarkan atas kriteria-kriteria yang sudah ditentukan oleh masing-masing sekolah yang nantinya digunakan untuk standar dalam penerimaan siswa baru tersebut.

SDN Kota Bambu 01 Pagi merupakan salah satu dari ribuan sekolah di Indonesia yang mengadakan penerimaan siswa baru setiap

tahunnya. Pertimbangan dalam menentukan diterimanya peserta didik SDN Kota Bambu 01 Pagi adalah :

1. Jarak tempat tinggal ke sekolah sesuai dengan ketentuan zonasi. Intinya calon siswa baru hanya bisa mendaftar di sekolah berdasarkan zonanya, yaitu dilihat dari alamat kartu keluarga.
2. Calon peserta didik baru yang berusia 7 (tujuh) tahun wajib diterima sebagai peserta didik.
3. Calon peserta didik baru berusia paling rendah 6 (enam) tahun pada tanggal 1 juli tahun berjalan. Diperuntukkan bagi calon peserta didik yang memiliki kecerdasan istimewa atau bakat dalam kesiapan belajar dibuktikan dengan rekomendasi tertulis dari psikolog profesional, serta rekomendasi dapat dilakukan oleh dewan guru sekolah.

Dalam membuat ketentuan tersebut pihak sekolah membutuhkan waktu yang relatif lebih lama dalam mengambil keputusan. Kegiatan penerimaan siswa baru di SDN Kota Bambu 01 Pagi memakan waktu kurang lebih 1 bulan. Lamanya proses seleksi disebabkan oleh lamanya proses memilih peserta dari hasil pertimbangan untuk menjadi hasil yang dapat diterima. Proses ini membutuhkan ketelitian dan kehati-hatian sebab peserta yang dipilih harus sesuai dengan syarat-syarat yang telah ada dan sesuai dengan jumlah daya tampung yang ada untuk terpenuhi semuanya.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dita Monita seorang mahasiswa program studi teknik informatika dari STMIK Budi Darma Medan pada tahun 2013 yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Langsung Tunai dengan Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*”. Dalam penelitian tersebut metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dipilih karena *Analytical Hierarchy Process* merupakan salah satu metode untuk membantu menyusun suatu prioritas dari berbagai pilihan yang bersifat multi kriteria. Karena sifatnya yang multi kriteria, metode AHP cukup banyak digunakan dalam penyusunan prioritas. Sebagai contoh untuk menyusun prioritas penelitian, pihak manajemen lembaga penelitian sering menggunakan beberapa kriteria seperti dampak penelitian, biaya, kemampuan SDM, dan waktu pelaksanaan. Disamping bersifat multi kriteria, *Analytical Hierarchy Process* juga didasarkan pada suatu proses yang terstruktur dan logis.

Menghadapi masalah tersebut dan berdasarkan sumber-sumber yang didapatkan yang tidak jauh berbeda dengan permasalahan di atas, yang mendukung diperlukannya sebuah metode yang nantinya digunakan untuk melakukan proses perhitungan berdasarkan kriteria-kriteria yang digunakan yaitu metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Metode ini akan menghitung bobot-bobot dari kriteria siswa, hasil perhitungan ini akan digunakan sebagai acuan atau perbandingan untuk menentukan diterima atau tidaknya siswa tersebut.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan “**Analisis Penerimaan Siswa Baru Pada SDN Kota Bambu 01 Pagi Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)**” dalam melakukan proses penyeleksian siswa baru.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana penerapan AHP dalam proses seleksi siswa baru di SDN Kota Bambu 01 Pagi?
- b. Bagaimanakah urutan prioritas kriteria dalam pemilihan penerimaan siswa baru pada SDN Kota Bambu 01 Pagi?
- c. Siswa baru manakah yang sebaiknya dipilih oleh SDN Kota Bambu 01 Pagi berdasarkan metode AHP?

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maksud dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui bagaimana penerapan AHP dalam proses seleksi siswa baru di SDN Kota Bambu 01 Pagi.
2. Mengetahui urutan prioritas faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan siswa baru pada SDN Kota Bambu 01 Pagi.

3. Mengetahui siswa baru terbaik, yang paling memenuhi kriteria-kriteria pemilihan siswa baru yang sebaiknya dipilih oleh SDN Kota Bambu 01 Pagi berdasarkan metode AHP.

Sedangkan tujuan penelitian ini dibuat sebagai syarat kelulusan strata satu program studi Sistem Informasi di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri.

## **1.4 Metode Penelitian**

### **A. Observasi**

Untuk melengkapi cara memperoleh data yang lengkap dengan menggunakan metode observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung dalam pengumpulan data dari SDN Kota Bambu 01 Pagi.

### **B. Wawancara**

Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan bertatap muka (tanya jawab) langsung dengan informan. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) mendefinisikan “wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

### **C. Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-

dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan.

### **1.5 Ruang Lingkup**

Untuk mempermudah penulisan laporan skripsi ini dan agar lebih terarah dan berjalan dengan baik, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan laporan skripsi ini dibatasi pada masalah terhadap penerimaan siswa/i SDN Kota Bambu 01 Pagi dengan menggunakan metode AHP.

### **1.6 Hipotesis**

Hipotesis berasal dari perkataan hipo (*hypo*) dan tesis (*thesis*). Hipo berarti kurang darisedang tesis berarti pendapat. Jadi hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara, belum benar-benar berstatus sebagai suatu tesis. Hipotesis memang baru merupakan suatu kemungkinan jawaban dari masalah yang diajukan. Ia mungkin timbul sebagai dugaan yang bijaksana dari si peneliti atau diturunkan (*deduced*) dari teori yang telah ada (Margono, 2004:80).

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut :

Ho : AHP tidak dapat diterapkan pada proses seleksi siswa baru di  
SDN Kota Bambu 01 Pagi

H1 : AHP dapat diterapkan pada proses seleksi siswa baru di SDN

Kota Bambu 01 Pagi.